

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Islam Hidayatul Mubtadiin Batealit
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IX/ 2
Materi Pokok : Globalisasi
Sub Materi : Pengaruh dan Upaya menghadapi globalisasi di kehidupan masyarakat
Pembelajaran Ke : Ke-3
Alokasi Waktu : 10 Menit
Tahun Pelajaran : 2021/2022

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

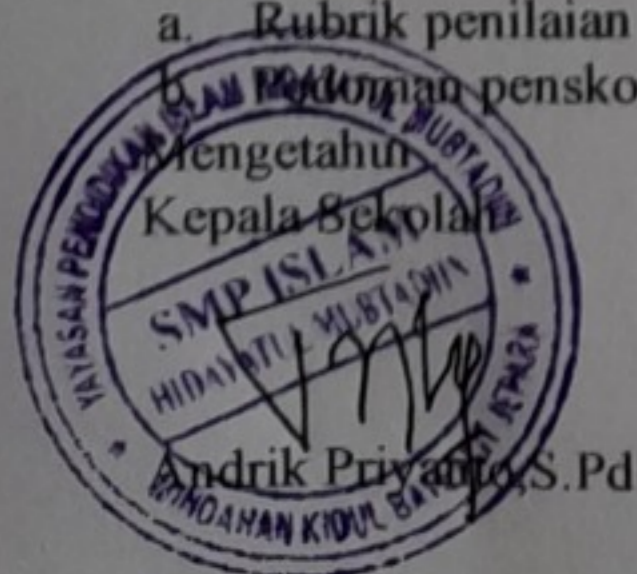
Melalui model *Problem Based Learning* peserta didik mampu menganalisis pengaruh dan upaya menghadapi globalisasi di kehidupan masyarakat, serta mampu memberikan solusi terhadap dampak negative tersebut, dengan mengembangkan sikap kerjasama, mandiri, kritis, dan kreatif.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktifitas Pembelajaran
Pendahuluan (2 menit)	<ol style="list-style-type: none">1.Guru menyampaikan salam kepada peserta didik, dan mengajak berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran, serta mengecek kehadiran siswa sebagai sikap didiplin.2.Guru mengaitkan materi dengan materi pembelajaran sebelumnya, dengan mengajukan pertanyaan, "Apa yang kalian ketahui tentang globalisasi?"3.Guru memberi motivasi dengan menampilkan gambar tentang dampak/ pengaruh globalisasi di kehidupan masyarakat4.Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
Kegiatan Inti (6 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengamati gambar yang terdapat pada buku, maupun yang disajikan guru2. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan dampak positif dan negative globalisasi di kehidupan masyarakat.3. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok berdasarkan urutan absen kelas4. Guru menyampaikan tugas yang harus dikerjakan masing-masing kelompok5. Setiap kelompok diberikan tugas yang berbeda-beda Kelompok 1 : Menganalisis dampak positif dan negative, serta upaya dalam menghadapi globalisasi budaya Kelompok 2 : Menganalisis dampak positif dan negative, serta upaya dalam menghadapi globalisasi iptek Kelompok 3 : Menganalisis dampak positif dan negative, serta upaya dalam menghadapi globalisasi ekonomi Kelompok 4 : Menganalisis dampak positif dan negative, serta upaya dalam menghadapi globalisasi komunikasi Kelompok 5 : Menganalisis dampak positif dan negative, serta upaya dalam menghadapi globalisasi transportasi6. Tuliskan jawaban masing-masing kelompok pada selembar kertas.7. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas8. Kelompok yang lain diberi kesempatan untuk menanggapi hasil presentasi9. Peserta didik melakukan refleksi dengan dibimbing oleh guru terhadap hasil diskusi yang dilaksanakan10.Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran ini.
Penutup (2 menit)	<ol style="list-style-type: none">1.Guru dan peserta didik secara bersama-sama membuat kesimpulan sebagai penguatan materi tentang pengaruh dan upaya menghadapi globalisasi di kehidupan masyarakat2.Guru dan peserta didik secara bersama-sama melakukan refleksi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran ini3. Guru memberi umpan balik terhadap proses pembelajaran4. Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan yang akan datang5. Mengucapkan salam dan doa

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN:

1. Penilaian Sikap spiritual dan social
 - a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Jurnal
2. Penilaian Pengetahuan
 - a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
 - b. Bentuk Instrumen : Soal Essay
 - c. Pedoman penskoran dan penilaian nilai
3. Penilaian Keterampilan
 - a. Rubrik penilaian kinerja
 - b. Pedoman penskoran dan penentuan nilai



Guru Mata pelajaran IPS

Hanny Nana Ellyana, S.E

PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk instrument : Jurnal

Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual dan Sosial

Sekolah : SMP Islam Hidayatul Mubtadiin Batealit

Kelas/Semester : IX/ II

Tahun pelajaran : 2021/ 2022

No	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap			Ket.	Tanda Tangan	Tindak Lanjut
1.				religius	disiplin	Tanggung jawab			
2.									
3.									

2. Penilaian Pengetahuan

a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis

b. Butir soal

Lembar Kerja Siswa 1

Bidang Studi IPS

KD Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan.

Materi Pengaruh/ Dampak positif dan negatif globalisasi terhadap kehidupan kebangsaan.

Upaya menghadapi globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan.

Kelas/Semester IX/ 2

Hari /tanggal



Sumber : diolah dari https://id.wikipedia.org/wiki/Globalisasi_budaya

Gambar 3. 7 Pancasila sebagai filter dalam menyikapi dampak positif dan negatif globalisasi

Kelompok
Nama 1.....
2
3
4

Setelah mengamati gambar lakukan analisis soal dengan mengisi tabel dibawah ini!

1. Menganalisis Tabel 1. Dampak Globalisasi Bagi Masyarakat Indonesia

No.	Dampak Positif Globalisasi	Dampak Negatif Globalisasi
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		

Setelah mengamati gambar lakukan analisis dengan mengisi tabel dibawah ini!

Menganalisis tabel 2. Upaya menghadapi Globalisasi Bagi Masyarakat Indonesia disegala bidang

No.	BIDANG	UPAYA MENGHADAPI GLOBALISASI
1	Globalisasi Bidang Budaya	
2	Globalisasi Bidang Komunikasi	
3	Globalisasi Bidang Ekonomi	
4	Globalisasi Bidang IPTEK	
5	Globalisasi Bidang Transportasi	

c. Kunci Jawaban:

Setelah mengamati gambar lakukan analisis dengan mengisi tabel dibawah ini!

1. Menganalisis Tabel 1. Dampak Globalisasi Bagi Masyarakat Indonesia

No.	Dampak Positif Globalisasi	Dampak Negatif Globalisasi
1	Berkembangnya iptek	Westernisasi
2	Meningkatkan efektivitas dan efisiensi	Demoralisasi
3	Meningkatkan perekonomian suatu negara	Kesenjangan social ekonomi
4	Meningkatkan taraf hidup masyarakat	Kriminalitas
5	Semakin cepat dan mudahnya komunikasi	Pencemaran lingkungan
6	Berkembangnya dunia pariwisata	Kenakalan remaja
7	Perkembangan alat komunikasi dan keterbukaan informasi	Individualisme

Kelompok	BIDANG	UPAYA MENGHADAPI GLOBALISASI
1	Globalisasi Bidang Budaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyaring setiap budaya asing yang masuk ke Indonesia untuk kemudian diadaptasi dan digunakan bersama-sama. 2. Mempromosikan budaya asli Indonesia ke kancah internasional untuk menumbuhkan rasa cinta budaya Indonesia. 3. Menyukai dan menggunakan produk-produk asli Indonesia. 4. Memperkuat persatuan dan kesatuan antar warga Indonesia yang 5. memiliki budaya beragam untuk bersatu melindungi budaya asli Indonesia agar tidak luntur terbawa arus globalisasi juga tidak hilang karena diklaim negara lain. 6. Mematenkan setiap budaya Indonesia serta mempublikasikannya agar tetap terjaga dan menjadikan masyarakat Indonesia bangga memilikinya. 7. Berpegang teguh pada nilai religius, spiritual dan memupuk rasa kebhinekaan agar Indonesia tetap berjaya dengan budayanya. 8. Meningkatkan kualitas nilai keimanan dan moralitas masyarakat
2	Globalisasi Bidang Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih dan memanfaatkan alat komunikasi secara tepat dan sebaik baiknya sesuai dengan fungsi dan kebutuhan. 2. Memanfaatkan alat komunikasi demi kemajuan masa depan dan tidak menyalah gunakannya. 3. Memilih informasi dengan tepat dan bijaksana agar tidak mudah terpengaruh dan terhasut oleh informasi yang salah.
3	Globalisasi Bidang Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan SDM yang kompeten, kompetitif dan memiliki kemampuan yang baik dalam menghadapi kompetisi globalisasi. 2. Melaksanakan standarisasi dan sertifikasi bagi perusahaan dan lembaga pemerintah untuk citra; kesungguhan dan kualitas produk. 3. Menghilangkan praktek-praktek korupsi, kolusi, nepotisme dan manipulasi. 4. Mendorong pengusaha-pengusaha lokal khususnya pengusaha kecil dan menengah untuk berkompetisi secara sehat. 5. Mendorong munculnya produk-produk kreatif dan inovatif dari masyarakat Indonesia.
4	Globalisasi Bidang IPTEK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkompetisi dalam kemajuan iptek. 2. Meningkatkan motif berprestasi. 3. Meningkatkan kualitas/mutu Sumber Daya Manusia terutama di bidang penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi agar kita mampu bersaing. 4. Selalu berorientasi ke masa depan. 5. Meningkatkan penguasaan kita terhadap teknologi modern di segala bidang sehingga tidak tertinggal dan bergantung pada bangsa lain.
5	Globalisasi Bidang Transportasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan alat transportasi sesuai dengan jarak dan waktunya. 2. Menggunakan alat transportasi tidak berlebihan agar tidak terjadi pencemaran lingkungan. 1. Menjaga keberadaan alat transportasi lokal sebagai salah satu khasanah budaya.

d. Rubrik Penilaian & Penskoran

No soal	Kreteria Penilaian	Skor Perolehan	Skor Maksimal
1	Menjawab sempurna	5	5
	Menjawab kurang sempurna	3	
	Menjawab salah	1	
2	Menjawab sempurna	5	5
	Menjawab kurang sempurna	3	
	Menjawab salah	1	
	skor maksimal		10

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

D. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Kinerja (Keterampilan Berdiskusi)

Mata Pelajaran : IPS

Kelas : IX

NO	Nama Peserta Didik	Kemampuan Presentasi (1-4)	Kemampuan Bertanya (1-4)	Kemampuan Menjawab (1-4)	Jumlah Skor
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
16.					
17.					
18.					
19.					
20.					

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai:

1) Skor rentang antara 1 – 4

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

2) Nilai = Jumlah skor

Globalisasi

Pada materi sebelumnya kita telah membahas tentang perubahan sosial budaya. Proses perubahan sosial budaya di era modern berkaitan erat dengan globalisasi. Globalisasi menciptakan masyarakat dunia saling bergantung dalam berbagai bidang kehidupan. Ketergantungan antara satu negara terhadap negara lain misalnya dalam hal sumber pangan. Ada negara yang mengalami kelebihan bahan pangan namun ada juga negara yang kekurangan bahan pangan. Kenyataan ini mengakibatkan negara yang kekurangan membutuhkan pasokan bahan makanan dari negara yang kelebihan bahan pangan. Indonesia

mengimpor beras dari negara lain adalah salah satu contohnya. Hal ini menunjukkan bahwa negara Indonesia masih membutuhkan negara lain untuk membantu memenuhi kebutuhan warganya. Globalisasi diambil dari kata global (*universal*). Orang yang pertama kali menggunakan istilah globalisasi adalah Theodore Levitte pada tahun 1985. Apa yang dimaksud dengan globalisasi? Menurut Waters dalam KamantoSunarto (2004), **globalisasi** adalah suatu proses sosial yang di dalamnya kendala geografi terhadap pengaturan sosial dan budaya menjadi surut dan manusia menjadi semakin sadar bahwa pengaturan tersebut menjadi semakin surut. Globalisasi menjadikan seluruh bangsa dan negara di dunia semakin

Dampak Globalisasi

Globalisasi mempunyai banyak manfaat dan pengaruh bagi masyarakat di dunia. Namun di sisi lain, globalisasi juga membawa pengaruh atau dampak negatif. Apakah kamu dapat merasakan pengaruh negatif yang terjadi dari globalisasi? Untuk mengetahui berbagai dampak dan pengaruh positif atau negatif globalisasi, marilah kita ikuti pembahasan berikut ini!

a. Dampak Positif Globalisasi

1). Berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Perkembangan ilmu pengetahuan yang cepat membawa perubahan yang cepat pula dalam bidang teknologi. Globalisasi membawa masyarakat melakukan penyesuaian terhadap perubahan sosial budaya. Hal ini dapat dilihat dari minat masyarakat terhadap ilmu pengetahuan yang semakin besar. Teknologi yang dihasilkan sebagai aplikasi dari ilmu pengetahuan kemudian dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat. Pemanfaatan teknologi ini membawa banyak keuntungan bagi masyarakat seperti kemudahan dalam melakukan berbagai kegiatan, hasil produksi menjadi lebih banyak, dan sebagainya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang kehidupan membawa pengaruh positif dalam masyarakat. Dalam bidang pertanian misalnya, perkembangan teknologi yang diterapkan mampu meningkatkan hasil produksi pertanian. Selain keuntungan terhadap hasil produksi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga mampu meningkatkan efektivitas sehingga terjadi efisiensi.

2). Meningkatnya Efektivitas dan Efisiensi



Sumber : <http://fazhaji.wordpress.com>

Gambar 2.16. Pembelian Tiket online

Gambar 2.16. di atas menunjukkan salah satu manfaat globalisasi dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi. Kegiatan pada gambar menunjukkan pemanfaatan teknologi internet dalam penjualan tiket pesawat, kereta, bis dan transportasi lain secara *online*. Pembayaran tiket dilakukan dengan transfer melalui ATM atau SMS banking. Mengapa cara pembelian dan pembayaran semacam ini banyak dipilih oleh pengguna jasa transportasi? Pembelian dengan cara semacam ini dianggap lebih efektif dan efisien. Dalam hitungan menit saja tiket yang kita inginkan sudah ada di tangan. Efektivitas dan efisiensi adalah kata kunci untuk menjelaskan pengaruh positif globalisasi. Apa yang dimaksud dengan efektivitas dan efisiensi? **Efektivitas** dapat diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah diinginkan. Apabila sesuatu telah berhasil dikerjakan dengan cara yang tepat dan sesuai dengan yang diinginkan maka disebut efektif. Misalnya, tugas A dapat selesai dengan pemilihan cara yang sudah

ditentukan, maka cara tersebut adalah benar atau efektif. Efisien dapat diartikan sebagai tepat, cermat, berdaya guna, dan bertepatan guna dalam melakukan sesuatu. Ketika cara A membutuhkan waktu 1 jam sedang cara B membutuhkan waktu 2 jam, maka cara A lebih efisien dari cara B. Dengan kata lain efektif adalah melakukan **tugas yang benar** sedangkan efisien adalah melakukan tugas **dengan tepat**. Berdasarkan pembahasan di atas diketahui bahwa globalisasi memberikan manfaat yang sangat besar dalam kehidupan manusia. Diantaranya adalah terjadi efektivitas dalam penggunaan pikiran, tenaga, ataupun waktu. Hal ini tentunya membuat segala kebutuhan manusia dapat dipenuhi dengan lebih mudah.

3). Perekonomian Suatu Negara Semakin Meningkatkan

Waters dalam Kamanto Sunarto (2004) berpandangan bahwa globalisasi berlangsung salah satunya pada bidang perekonomian. Globalisasi ekonomi tampak antara lain di bidang perdagangan, produksi, investasi, ideologi organisasi, pasar modal, dan pasar kerja. Globalisasi perekonomian ini mampu membawa banyak manfaat positif. Salah satu dampak positif kehadiran globalisasi ekonomi adalah semakin berkembang dan menggeliatnya perekonomian sebuah negara. Hal ini salah satunya karena semakin banyak modal yang masuk ke sebuah negara. Indonesia juga menjadi salah satu sasaran dunia internasional sebagai tempat terbaik untuk berinvestasi, terutama untuk sektor pertambangan, pertanian dan industri.

4). Meningkatnya Taraf Hidup Masyarakat

Pengaruh positif dari globalisasi yang sebelumnya dibahas adalah meningkatkan perekonomian sebuah negara. Meningkatnya perekonomian suatu negara pada akhirnya dapat membuat peningkatan taraf hidup masyarakat. Keadaan seperti ini akan membuat negara semakin aman, damai, dan tentram karena bisa menurunkan tingkat kriminalitas di negara tersebut seperti pencurian, pembunuhan, korupsi, dan lainnya. Dunia yang tanpa batas saat ini memungkinkan seseorang untuk berusaha meningkatkan taraf hidup dan keluarganya. Tidak sedikit warga negara kita yang bekerja di luar negeri untuk membiayai kebutuhan keluarganya di dalam negeri.

5). Komunikasi Semakin Cepat dan Mudah

Dahulu, mungkin orang tua kita membutuhkan waktu lama untuk berkomunikasi dengan kerabat atau sahabat yang berada di wilayah atau di negara lain. Media yang digunakan berkomunikasi saat itu melalui media surat-menyurat. Tetapi saat ini komunikasi sudah bergeser diantaranya dengan surat elektronik (*e-mail*), internet, telepon, media jejaring sosial, dan sebagainya. Saat ini media komunikasi tersebut lebih disukai masyarakat karena dianggap lebih cepat dan murah. Dalam hitungan detik pesan kita sudah tersampaikan.

6). Berkembangnya Dunia Pariwisata

Globalisasi berdampak positif bagi perkembangan dunia pariwisata di suatu negara, tak terkecuali di Indonesia. Tempat-tempat wisata di Indonesia semakin dikenal masyarakat dunia lewat berbagai teknologi seperti internet dan media sosial lainnya. Kesenjangan jarak tidak lagi menjadi masalah karena didukung dengan kemudahan sesama transportasi. Selain itu penyebaran informasi melalui media internet atau aplikasi *smartphone* menjadikan tempat-tempat wisata yang dikunjungi oleh wisatawan dengan mudah diketahui orang lain. Sehingga mereka kemudian tertarik untuk berkunjung pula di tempat tersebut.

7). Perkembangan Alat Komunikasi dan Keterbukaan Informasi

Apakah kamu pernah menyaksikan berita di televisi, membaca artikel koran secara online atau mengunduh berbagai informasi, gambar, video dari media internet? Tentunya kamu dimudahkan oleh media internet. Selain itu kamu juga mendapatkan informasi lebih bebas, terbuka, dan mudah. Keterbukaan dan kebebasan informasi sangatlah penting terutama di masa globalisasi seperti sekarang. Saat ini informasi beredar secara global dan cepat. Berita, kejadian, atau hal-hal yang ada di belahan dunia mana pun, dalam hitungan menit setelah peristiwa terjadi dapat kita peroleh informasinya. Informasi yang masuk dan keluar tidak bisa dibendung. Akses informasi semakin terbuka lebar, masyarakat bisa mendapatkan berbagai informasi dengan mudah dan cepat.

b. Dampak Negatif Globalisasi

Globalisasi selain sebagai peluang ternyata dapat menjadi ancaman. Sebagai contoh, perkembangan teknologi informasi melalui peralatan canggih telah menjadikan berbagai informasi antarbangsa dapat diakses tanpa pengawasan negara. Hal ini menjadikan suatu bangsa tidak bisa menolak nilai-nilai yang masuk ke negaranya. Nilai budaya yang masuk dan tidak sesuai dengan kepribadian bangsa bisa mengubah pola pikir dan tingkah laku masyarakat. Bahkan akibatnya bisa berbahaya bagi suatu negara. Bahaya yang terjadi bisa tanpa peperangan, karena cukup dengan sebaran informasi nilai-nilai negative melalui jaringan komunikasi, suatu bangsa dapat hancur. Selain dampak di atas, terjadi pergeseran pula dalam hal cara pemilihan barang. Barang produksi luar negeri lebih banyak menawarkan produknya dengan harga lebih murah sehingga otomatis melemahkan kemampuan daya saing barang produksi lokal. Sementara mentalitas bangsa Indonesia yang konsumtif dan mempunyai sikap bangga jika menggunakan atau mengonsumsi produk yang bermerk luar negeri. Akibatnya perusahaan nasional terutama pengusaha kecil dan menengah pun mengalami kebangkrutan. Untuk mengetahui apa saja dampak negatif globalisasi, marilah kita ikuti pembahasan berikut!

1). Westernisasi

Makin cepatnya arus informasi yang diperoleh di era globalisasi menyebabkan berbagai macam pengaruh muncul dalam perubahan sosialbudaya. Arus informasi yang berkembang cukup cepat menyebabkan interaksi masyarakat dengan masyarakat lain makin intensif. Interaksi dengan dunia luar

yang tidak disaring ataupun tidak terkendali dapat mempengaruhi perilaku masyarakat. Salah satunya adalah westernisasi. Apakah kamu pernah mendengar istilah *westernisasi*? **Westernisasi** adalah suatu perbuatan seseorang yang mulai kehilangan nasionalisme dengan meniru atau melakukan aktivitas kebarat-baratan. Westernisasi dilakukan di antaranya dengan cara meniru gaya hidup bangsa Barat seperti bangsa Eropa dan Amerika. Mengapa yang ditiru adalah Eropa dan Amerika? Bangsa Eropa dan Amerika dianggap sebagai bangsa yang lebih modern sehingga banyak anggapan bahwa meniru mereka akan disebut modern. Padahal, kalau kita cermati, gaya hidup dan perilaku bangsa Barat belum tentu sesuai dengan budaya kita. Westernisasi dapat dilihat dari cara berpakaian, cara mengisi waktu luang, dan sebagainya. Gaya hidup yang bermewah-mewahan, gaya rambut kepirang-pirangan, pergi ke klub malam, *dugem* adalah beberapa diantara contoh perilaku westernisasi. Westernisasi dapat terjadi karena masyarakat seringkali menyalahartikan antara westernisasi dan modernisasi. Padahal antara westernisasi, globalisasi dan modernisasi adalah hal yang berbeda.

2). Demoralisasi

Globalisasi yang terjadi, menjadikan paham-paham barat masuk secara leluasa ke Indonesia. Paham-paham tersebut belum tentu sesuai dengan nilai yang dimiliki bangsa Indonesia. Hal ini menyebabkan nilai-nilai sosial masyarakat memudar. Masyarakat mulai meninggalkan nilai dan norma sosial mereka. Memudarnya nilai dan norma sosial ini pada akhirnya dapat menyebabkan munculnya dekadensi moral atau demoralisasi. Dekadensi moral atau demoralisasi adalah menurunnya atau merosotnya akhlak atau moral seseorang. Ciri dari penurunan moral ini salah satunya ditunjukkan dari perilakunya yang bertentangan dengan nilai dan norma dalam masyarakat. Demoralisasi yang banyak kita jumpai saat ini antara lain pembunuhan, pencurian, korupsi, dan pergaulan bebas. Akibat selanjutnya dari demoralisasi adalah meningkatnya kriminalitas dalam masyarakat.

3). Kesenjangan Sosial Ekonomi

Tidak dipungkiri lagi bahwa kesenjangan sosial ekonomi saat ini terjadi di berbagai daerah. Kesenjangan sosial ekonomi yang terjadi salah satunya sebagai akibat dari globalisasi. Apa yang dimaksud dengan kesenjangan sosial ekonomi? Kesenjangan sosial ekonomi adalah perbedaan yang tajam antara satu kelompok dengan kelompok lain dalam bidang sosial dan ekonomi.



Sumber : <http://www.merdeka.com>

Gambar 2.17. Kesenjangan Sosial Ekonomi Semacam Ini akan Banyak Kita Temukan di Masyarakat

Gambar di atas menunjukkan salah satu contoh bentuk kesenjangan sosial ekonomi yang biasa terdapat di kota besar. Kesenjangan sosial ekonomi dapat terjadi karena pembangunan dan modernisasi tidak dilaksanakan secara merata dan berimbang. Ketidakmerataan pembangunan menyebabkan hasil pembangunan yang diterima masyarakat belum merata. Hasil-hasil yang dicapai dalam pembangunan dan globalisasi hanya dinikmati oleh sebagian masyarakat saja. Ketidakmerataan dan ketidakseimbangan hasil pembangunan pada akhirnya bisa membahayakan kehidupan sosial di antaranya yaitu terjadinya kecemburuan sosial. Akibatnya, di satu pihak berkembang golongan masyarakat kaya dan serba-mewah, di sisi yang lain berkembang golongan masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan. Untuk mengetahui tentang masalah kesenjangan sosial ekonomi dalam masyarakat, marilah kita lakukan kegiatan berikut!

Dari kegiatan di atas kalian sekarang telah memahami bahwa angka kriminalitas yang tinggi, kemiskinan menyebar, kualitas kesehatan menurun adalah beberapa diantara dampak dari adanya kesenjangan sosial ekonomi. Menomorsatukan pendidikan, menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan sistem keadilan di Indonesia serta melakukan pengawasan terhadap mafia hukum adalah beberapa di antara upaya yang dapat diterapkan untuk menanggulangi kesenjangan sosial ekonomi tersebut.

4). Kriminalitas

Kriminalitas yang semakin merajalela adalah dampak lanjutan dari segala macam masalah sosial yang muncul di masyarakat. Dari hari ke hari, media massa baik cetak, media *online* ataupun media elektronik

di dominasi oleh berita kriminal mulai dari pembunuhan, mutilasi, pembuangan bayi, penculikan, penipuan, korupsi, dan sebagainya. Sudahkah kamu melakukan kegiatan di atas? Dari kegiatan di atas sekarang kamu sudah paham, bahwa globalisasi ternyata juga dapat menciptakan kejahatan atau kriminalitas lintas negara. Kejahatan lintas negara dipandang sebagai salah satu ancaman serius dalam keamanan global. Selain kejahatan lintas negara, kriminalitas juga terjadi sebagai akibat dari kehidupan di era globalisasi. Apakah yang dimaksud dengan kriminalitas? Kriminalitas dapat disebut juga sebagai segala bentuk tindakan yang melanggar norma hukum. Tindakan kriminal yang dilakukan makin bervariasi. Mulai dari cara sederhana sampai menggunakan teknologi canggih dapat kita temukan. Kriminalitas yang dilakukan saat ini seolah ikut memanfaatkan arus globalisasi. Bahkan, perkembangan media hiburan, media massa atau media sosial lain turut berperan dalam memicu terjadinya tindakan kriminal di kalangan masyarakat. Lalu apakah yang menyebabkan terjadinya kriminalitas?

Faktor penyebab terjadinya kriminalitas adalah:

- (a) pertentangan dan persaingan,
- (b) perbedaan ideologi politik,
- (c) kepadatan dan komposisi penduduk,
- (d) perbedaan kekayaan dan pendapatan, dan
- (e) mentalitas yang labil.

Banyaknya kriminalitas yang terjadi mengakibatkan dampak yang tidak sedikit. Adapun akibat dari kriminalitas di antaranya adalah:

- (a) merugikan pihak lain baik material maupun imaterial,
- (b) merugikan masyarakat secara keseluruhan,
- (c) merugikan negara, dan
- (d) mengganggu stabilitas keamanan masyarakat.

Kriminalitas yang makin banyak terjadi di masyarakat mengharuskan berbagai pihak berpikir mencari cara pemecahan yang dianggap efektif.

Adapun solusi yang dapat dilakukan adalah seperti berikut.

- (a) Menegakkan sanksi hukum yang tegas dan tanpa pandang bulu.
- (b) Mengaktifkan peran orang tua dan lembaga pendidikan dalam mendidik anak.
- (c) Selektif terhadap budaya asing yang masuk agar tidak merusak nilai budaya bangsa.
- (d) Menjaga kelestarian dan kelangsungan nilai dan norma dalam masyarakat.

5). Pencemaran Lingkungan

Masuknya perusahaan asing dan pembangunan sebagai proses dari globalisasi telah membawa perubahan pula dalam lingkungan alam. Berbagai kemudahan telah kita rasakan sebagai dampak dari globalisasi. Namun demikian proses globalisasi yang tidak dibarengi dengan analisis masalah dan dampak lingkungan (AMDAL) sering menimbulkan malapetaka, yakni berupa pencemaran lingkungan. Hal itu dapat diakibatkan oleh teknologi dan alat mesin yang digunakan oleh pabrik pengolahan ataupun industri. Pencemaran merupakan perbuatan mencemari atau membuat lingkungan menjadi tercemar. Pencemaran dapat dikelompokkan menjadi pencemaran udara, pencemaran tanah, pencemaran air, dan pencemaran suara. Pencemaran lingkungan ditandai dengan berubahnya tatanan lingkungan oleh kegiatan manusia atau proses alam sehingga kualitas lingkungan turun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan kurang atau tidak dapat berfungsi lagi sesuai dengan peruntukannya. Pencemaran lingkungan, baik lingkungan udara, air, suara, maupun tanah, akan berdampak bagi kesehatan tubuh manusia maupun makhluk hidup yang lainnya. Banyak wabah penyakit yang ditimbulkan dari pencemaran, seperti sesak napas, keracunan udara, kolera, asma, dan TBC. Mengingat bahaya tersebut, berbagai usaha perlu dilakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan. Usaha-usaha untuk menjaga kelestarian lingkungan tidak dapat dilakukan hanya dalam skala lokal maupun nasional, melainkan harus dilaksanakan dalam skala global. Semua negara bersama-sama menanggulangi terjadinya pencemaran. Penanggulangan pencemaran dapat berupa penanggulangan administratif, edukatif, dan juga teknologis.

6). Kenakalan Remaja



Gambar 2.18. Vandalisme

Sumber : <http://www.nbolosangeles.com>



Gambar 2.19. Tawuran pelajar

Sumber : <http://www.dagogado.blogspot.com>

Vandalisme dan tawuran merupakan salah satu gejala kenakalan remaja yang banyak ditemukan di sekitar lingkungan. Gambar di atas menggambarkan bahwa dalam masyarakat sering terjadi aksi yang dilakukan oleh remaja seperti tawuran atau vandalisme (mencoret-coret fasilitas umum). Hal ini sebagai bentuk dari makin mudarnya nilai budaya bangsa yang dimiliki oleh remaja. Aksi yang dilakukan oleh remaja itu dapat dikategorikan sebagai kenakalan remaja. Kenakalan remaja disebut juga dengan istilah *juvenile delinquency*. Kartini Kartono (1992) menjelaskan bahwa kenakalan remaja atau juvenile delinquency sebagai gejala patologis sosial pada remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial. Akibatnya, mereka mengembangkan bentuk perilaku yang menyimpang. Kenakalan remaja juga dapat diartikan sebagai semua perbuatan anak remaja (usia belasan tahun) yang berlawanan dengan ketertiban umum (nilai dan norma yang diakui masyarakat) yang ditujukan pada orang, binatang, dan atau barang-barang yang dapat menimbulkan bahaya atau kerugian pada pihak lain. Kenakalan remaja lebih banyak dipicu oleh sifat atau kepribadian jiwa remaja yang masih labil dan mencari jati diri. Adapun salah satu faktor penyebab kenakalan remaja adalah *demonstration effect*, yaitu pola hidup memperlihatkan penampilan yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya demi diperolehnya gengsi atau *prestise*. Dalam pola hidup semacam ini remaja berusaha menampilkan sikap dan pola hidup seolah-olah kaya, maju, modern dan sebagainya. Sikap ini, banyak mereka peroleh dari media massa sehingga remaja mempunyai kecenderungan untuk konsumtif, atau agar dianggap *up to date*. Untuk Melalui kegiatan tersebut, kamu menjadi tahu tentang apa saja contoh dan penyebab terjadinya kenakalan remaja. Banyak contoh dan gejala kenakalan remaja yang terjadi di sekitar kita. Bentuk-bentuk kenakalan remaja di antaranya adalah seperti.

- (a) Kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik pada orang lain, seperti perkelahian, perampokan, pembunuhan.
- (b) Kenakalan remaja yang menimbulkan korban materi, seperti perusakan, pencurian, pencopetan, pemerasan.
- (c) Kenakalan remaja yang tidak menimbulkan korban di pihak lain, seperti penyalahgunaan narkoba.
- (d) Kenakalan yang melawan status, sebagai pelajar dengan cara membolos, mengingkari status sebagai anak dengan cara pergi dari rumah atau membantah perintah orang tua.
- (e) Kenakalan remaja nonkriminal adalah remaja yang cenderung tertarik pada kesenangan yang sifatnya menyendiri, apatis terhadap kegiatan masyarakat atau sekolah, melamun, mudah tersinggung, dan sebagainya.
- (f) Perasaannya sangat peka dan mudah terluka, cepat tersinggung dan membesar-besarkan kekurangannya sendiri.

Gejala dari kenakalan remaja bentuk tersebut di antaranya adalah seperti berikut:

- (a) mengebut di jalan.
- (b) membentuk kelompok-kelompok dengan aturan tidak etis, misalnya kelompok pergaulan bebas.
- (c) membentuk kelompok yang cenderung membawa ke arah destruktif, seperti kelompok tawuran, pemerasan.
- (d) Pengedaran gambar, atau VCD porno di kalangan anak remaja.
- (e) Memakai, mengedarkan, dan memasuki jaringan pemakaian narkoba dan obat-obat terlarang.
- (f) Tindakan indisipliner di sekolah, di rumah, di tempat umum, misalnya tidak masuk sekolah, membolos, tawuran, tidak patuh pada orang tua, dan guru.
- (g) Mencoret-coret dan merusak fasilitas umum.
- (h) Melakukan tindakan penyimpangan seksual yang tidak sesuai dengan nilai-nilai serta norma yang berlaku, misalnya pemerkosaan, pencabulan, kumpul kebo dan sebagainya.
- (i) Melakukan tindakan kriminal misalnya: mencuri, merampok, membunuh dan sebagainya.

Tahukah kamu mengapa para remaja melakukan kenakalan remaja?
Penyebab kenakalan remaja secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua:

faktor faktor ekstern dan intern.

(a) Faktor Intern

Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri remaja tersebut. seperti.

(1) Krisis Identitas

Perubahan biologis dan sosiologis pada diri remaja memungkinkan terjadinya dua bentuk integrasi. Integrasi pertama, terbentuknya perasaan akan konsisten dalam kehidupannya. Integrasi kedua, tercapainya identitas peran. Kenakalan remaja terjadi karena remaja gagal mencapai masa integrasi kedua.

(2) Faktor Kepribadian

Masa remaja dikatakan sebagai masa yang sedang mencari jati diri. Pada periode ini, seseorang meninggalkan masa anak-anak untuk menuju masa dewasa. Masa ini dirasakan sebagai suatu krisis identitas karena belum adanya pegangan. Kepribadian yang tidak dapat dibentuk dengan baik akan mengarahkan remaja untuk melakukan kenakalan dan tindakan menyimpang dari nilai dan norma yang berlaku.

(3) Faktor status dan peranannya dalam masyarakat

Tindakan menyimpang terhadap hukum yang pernah dilakukan anak mendorong kembali si anak melakukan penyimpangan. Seorang anak yang pernah berbuat menyimpang terhadap hukum yang berlaku, sering kali pada saat kembali ke masyarakat status atau sebutan "eks atau mantan

atau bekas" yang diberikan oleh masyarakat ulit terhapuskan sehingga anak tersebut kembali melakukan Tindakan penyimpangan hukum karena merasa tertolak dan terasingkan.

(b) Faktor Ekstern

Faktor ekstern merupakan faktor-faktor penyebab yang berasal dari luar diri remaja, seperti.

(1) Kondisi Lingkungan Keluarga

Kondisi orang tua di lingkungan keluarga dapat menyebabkan terjadinya kenakalan remaja. Misalnya saja, orang tua yang disibukkan oleh karir dan pekerjaan, menjadi kurang perhatian dan memberikan kasih sayang kepada anak. Selain itu, kesibukan mereka mengakibatkan kurangnya proses dialogis dan komunikasi efektif antara orang tua dan anak. Penyebab kenakalan remaja pada anak dari keluarga mampu atau kaya bukan terletak pada materi, tetapi lebih pada kurangnya kasih sayang dan perhatian. Sementara pada keluarga yang kurang mampu, penyebab kenakalan remaja adalah kurangnya perhatian orang tua karena sibuk mencari nafkah, ketidakmampuan untuk rekreasi, kondisi perumahan yang tidak memenuhi syarat, ketidakmampuan orang tua menyekolahkan anak, suatu pengaruh seseorang memiliki daya beli bukan karena faktor kebutuhan, tetapi takut akan sebutan ketinggalan zaman dan hanya untuk memenuhi gaya hidup dan sebagainya.

(2) Kontak Sosial dari Lembaga Masyarakat Kurang Baik

Apabila sistem pengawasan lembaga-lembaga sosial masyarakat terhadap pola perilaku anak muda sekarang kurang berjalan dengan baik, akan memunculkan tindakan penyimpangan terhadap nilai dan norma yang berlaku. Misalnya, mudah mentoleransi tindakan anak muda yang menyimpang dari hukum atau norma yang berlaku, seperti mabuk-mabukan yang dianggap hal yang wajar, tindakan perkelahian antara anak muda dianggap hal yang biasa saja. Sikap kurang tegas dalam menangani tindakan penyimpangan perilaku ini akan makin meningkatkan kuantitas dan kualitas tindak penyimpangan di kalangan anak muda.

(3) Kondisi Geografis atau Kondisi Alam Fisik

Kondisi geografis yang tidak subur, kering, tandus dapat juga menjadi penyebab seorang remaja melakukan tindakan menyimpang, terlebih pada individu yang bermental negatif. Tindakan kenakalan remaja akibat dari kondisi ini, misalnya melakukan pencurian, mengganggu keamanan untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan, melakukan pengrusakan.

(4) Faktor Kesenjangan Ekonomi dan Disintegrasi Politik

Kesenjangan yang nyata dan tampak antara orang kaya dan orang miskin menyebabkan kecemburuan sosial yang dapat diwujudkan dalam bentuk tindakan perusakan, pencurian, dan perampokan. Disintegrasi politik (perang, konflik antarpol dan sebagainya) dapat memengaruhi jiwa remaja yang kemudian bisa menimbulkan tindakan penyimpangan. Kasus-kasus kenakalan remaja saat ini semakin mengkhawatirkan. Oleh karena itu, banyak pihak berusaha untuk mencari solusi atau pencegahan sebagai upaya mengurangi tingkat kenakalan dari remaja-remaja tersebut.

Upaya pencegahan yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah kenakalan remaja harus dilakukan oleh berbagai pihak terkait, termasuk dari keluarga, pemerintah, sekolah, dan masyarakat. Adapun upaya tersebut di antaranya adalah seperti berikut.

- (a) Memperkuat sikap mental remaja agar mampu menyelesaikan persoalan yang dihadapinya.
- (b) Memberikan pendidikan tidak hanya dalam penambahan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga pendidikan mental, pribadi, agama dan budi pekerti.
- (c) Menyediakan sarana dan menciptakan suasana yang optimal demi perkembangan pribadi yang wajar.
- (d) Menyelenggarakan kelompok diskusi dengan memberikan kesempatan mengemukakan pandangan dan pendapat para remaja dan memberikan pengarahan yang positif.
- (e) Mendirikan tempat latihan untuk menyalurkan kreativitas para remaja delikuen dan nondelikuen.

7). Individualisme yang Semakin Tinggi

Individualisme bisa disebut sebagai perilaku yang mementingkan diri sendiri dan tidak mau tahu urusan atau kepentingan orang lain. Di kota besar, sikap individualisme tampak jelas, bahkan dengan jarak tetangga yang berdekatan belum tentu saling mengenal. Hal tersebut terjadi karena sosialisasi yang dilakukan berdasarkan kepentingan semata. Kalangan generasi muda di desa juga mulai memiliki sikap individualis yang tinggi. Kepedulian terhadap sesama tampak mulai memudar sebagai salah satu gejala dari perilaku ini. Perilaku gotong royong dan tolong-menolong yang dulu menjadi ciri khas masyarakat desa, perlahan juga mulai luntur seiring dengan kebersamaan yang mulai memudar. Dapatkah kamu menemukan contoh sikap individualisme? Banyak sikap individualis yang berkembang di sekitar kita di antaranya adalah menggunakan *handphone* tanpa memperhatikan keadaan di sekitarnya. Sikap individualis yang terjadi karena perkembangan teknologi ini terjadi karena mereka merasa tidak lagi membutuhkan orang lain dalam beraktivitas. Contoh sikap individualis lain ialah ketidakpedulian sosial terhadap sesama yang membutuhkan, seperti kaum miskin yang ada di sekitarnya.

3. Upaya Menghadapi Globalisasi

Globalisasi merupakan tantangan besar bagi setiap bangsa. Tidak mungkin bangsa-bangsa di dunia menutup diri di tengah ketergantungannya kepada bangsa lain. Oleh karena itu pada dasarnya negara harus mempunyai kemampuan untuk menempatkan dirinya sebagai bangsa yang sama-sama mempunyai hak untuk

menjadi subyek globalisasi. Oleh karena itu, negara di kawasan selatan dan negara di kawasan utara dapat kerja sama mengendalikan globalisasi dengan tetap mengetengahkan aspek kehormatan dan martabat bangsa. Pada dasarnya negara di kawasan utara yang merupakan maju dan negara industri sebenarnya memiliki ketergantungan pada negara dunia ketiga di kawasan selatan. Ketergantungan tersebut di antaranya adalah bahwa di negara ketiga merupakan pemasok bahan baku industri dan Tempat untuk memasarkan hasil produksinya. Ketika dunia ketiga menghentikan ekspor bahan mentah, tidak mau hutang pada negara industri maju, menutup diri terhadap barang-barang hasil produksi dari negara maju, dan sebagainya, apakah mereka masih bisa disebut negara dengan *super power*? Untuk itu globalisasi yang sudah melanda di berbagai kawasan dunia harus diimbangi dengan terciptanya hukum internasional yang imbang di antara negara industry maju untuk tetap mau menempatkan potensi negara dunia ketiga selayaknya menyiapkan potensi diri bangsanya. Bangsa dunia ketiga tetap harus menjunjung tinggi budayanya, semangat nasionalismenya dan jiwa patriotism mereka sehingga bangsa ini juga mampu mecranakan dirinya sebagai bangsa yang kuat tangguh dan memiliki kapasitas daya saing dalam arus globalisasi. Globalisasi tetap dan akan terus berlangsung dan kita tidak bisa mencari cara untuk menghentikannya namun cara menyikapinya. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan dalam menghadapi globalisasi? Upaya tersebut bukan saja upaya menghadapi hal negatif dari globalisasi, namun juga upaya yang harus disiapkan secara positif menghadapi era globalisasi.

a. Upaya Menghadapi Gobalisasi Budaya

Dalam globalisasi yang merambah bidang budaya, masyarakat seharusnya selektif memilih budaya dari luar dengan mengambil kebudayaan-kebudayaan yang sesuai dengan kebudayaan lokal. Budaya lokal juga harus diangkat kembali agar tidak tergerus dan hilang akibat globalisasi. Upaya yang dapat dilakukan di antaranya dengan mengadakan berbagai macam pameran, seminar, lomba kebudayaan, dan masih banyak lagi. Kebudayaan yang diwariskan secara turun temurun harus pula tetap dilestarikan agar tidak ada bagian yang tertinggal. Untuk mendukung hal tersebut dapat pula dilakukan dengan menjaga tempat bersejarah, wisata budaya, wisata alam, dan berbagai hal yang berkaitan dengan adat istiadat daerah. Apa saja cara yang mungkin dapat kita lakukan bersama agar globalisasi dalam bidang budaya di Indonesia tetap membawa pengaruh positif terhadap kebudayaan asli bangsa Indonesia? Adapun cara yang dapat dilakukan untuk menghadapi globalisasi di bidang budaya adalah.

- 1) Menyaring setiap budaya asing yang masuk ke Indonesia untuk kemudian diadaptasi dan digunakan bersama-sama.
- 2) Mempromosikan budaya asli Indonesia ke kancah internasional untuk menumbuhkan rasa cinta budaya Indonesia.
- 3) Menyukai dan menggunakan produk-produk asli Indonesia.
- 4) Memperkuat persatuan dan kesatuan antar warga Indonesia yang memiliki budaya beragam untuk bersatu melindungi budaya asli Indonesia agar tidak luntur terbawa arus globalisasi juga tidak hilang karena diklaim negara lain.
- 5) Mematenkan setiap budaya Indonesia serta memublikasikannya agar tetap terjaga dan menjadikan masyarakat Indonesia bangga memilikinya.
- 6) Berpegang teguh pada nilai religius, spiritual dan memupuk rasa kebhinekaan agar Indonesia tetap berjaya dengan budayanya.
- 7) Meningkatkan kualitas nilai keimanan dan moralitas masyarakat

b. Upaya Menghadapi Globalisasi IPTEK

Upaya menghadapi globalisasi di bidang IPTEK diantaranya dapat ditempuh dengan menyaring informasi yang baik dan bermanfaat. Selain itu diperlukan adanya pengawasan dari semua pihak agar informasi yang beredar di masyarakat tidak membawa dampak negatif terutama untuk kalangan muda. Masyarakat juga harus berusaha mengikuti perkembangan IPTEK agar tidak tertinggal dari negara lain serta tidak mudah terpengaruh informasi-informasi yang masuk dari luar. Sudah banyak contoh siswa Indonesia yang mampu berkompetisi di berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi di kancah internasional. Bahkan kemenangan mereka raih dalam kompetisi mereka. Prestasi ini menunjukkan bahwa bangsa Indonesia dalam menghadapi globalisasi di bidang IPTEK tidak kalah dengan negara lain. Namun masih diperlukan banyak upaya untuk menghadapi globalisasi yang melanda bidang IPTEK. Tahukah kamu apa saja upaya tersebut? Upaya yang dapat dilakukan diantaranya adalah :

- 1) Berkompetisi dalam kemajuan iptek.
- 2) Meningkatkan motif berprestasi.
- 3) Meningkatkan kualitas/mutu Sumber Daya Manusia terutama di bidang penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi agar kita mampu bersaing.
- 4) Selalu berorientasi ke masa depan.
- 5) Meningkatkan penguasaan kita terhadap teknologi modern di segala bidang sehingga tidak tertinggal dan bergantung pada bangsa lain.

c. Upaya Menghadapi Globalisasi Ekonomi

Pada dasarnya negara-negara di dunia terdapat dua kutub dalam menyikapi globalisasi ekonomi ini. Kutub yang pertama adalah negara-negara yang mendukung pelaksanaan globalisasi. Negara-negara ini terdiri dari negara negara maju dan negara-negara yang memiliki perekonomian yang kuat. Di kutub yang

lain terdapat negara-negara yang menolak pemberlakuan perdagangan bebas di dunia. Negara-negara ini biasanya merupakan negaranegara yang memiliki Sumber Daya Alam yang banyak tetapi Sumber Daya Manusia yang mengolahnya terbatas. Indonesia memberanikan untuk berkecimpung dalam perdagangan bebas. Dengan ditandatangani AFTA berarti Indonesia telah siap ikut ambil bagian dalam perdagangan bebas. Beberapa upaya yang harus dilakukan dalam menghadapi globalisasi dalam bidang ekonomi adalah.

- 1) Menyiapkan SDM yang kompeten, kompetitif dan memiliki kemampuan yang baik dalam menghadapi kompetisi globalisasi.
- 2) Melaksanakan standarisasi dan sertifikasi bagi perusahaan dan Lembaga pemerintah untuk citra, kesungguhan dan kualitas produk.
- 3) Menghilangkan praktek-praktek korupsi, kolusi, nepotisme dan manipulasi.
- 4) Mendorong pengusaha-pengusaha lokal khususnya pengusaha kecil dan menengah untuk berkompetisi secara sehat.
- 5) Mendorong munculnya produk-produk kreatif dan inovatif dari masyarakat Indonesia.

d. Upaya Menghadapi Globalisasi Komunikasi

Komunikasi yang berkembang di era globalisasi sangat besar manfaatnya dalam kehidupan masyarakat. Namun demikian penggunaan alat komunikasi juga sebaiknya di lihat kebermanfaatannya. Upaya apa yang dapat dilakukan dalam upaya globalisasi di bidang komunikasi?

- 1) Memilih dan memanfaatkan alat komunikasi secara tepat dan sebaikbaiknya sesuai dengan fungsi dan kebutuhan.
- 2) Memanfaatkan alat komunikasi demi kemajuan masa depan dan tidak menyalah gunakannya.
- 3) Memilih informasi dengan tepat dan bijaksana agar tidak mudah terpengaruh dan terhasut oleh informasi yang salah.

e. Upaya Menghadapi Globalisasi Transportasi

Globalisasi di bidang transportasi telah membawa pengaruh yang sangat besar dalam pemilihan alat transportasi. Alat transportasi yang modern dan cepat dalam membantu mobilitas manusia menjadi salah satu pertimbangan dalam pemilihan alat transportasi. Sehingga alat transportasi lokal atau yang kurang modern menjadi tersisih. Untuk menjangkau tempat yang dekat saja terkadang mereka tetap memanfaatkan alat transportasi, padahal dapat dijangkau dengan jalan kaki. Lalu bagaimana cara menghadapi agar globalisasi di bidang transportasi lebih tepat dan efisien?

- 1) Memanfaatkan alat transportasi sesuai dengan jarak dan waktunya.
- 2) Menggunakan alat transportasi tidak berlebihan agar tidak terjadi pencemaran lingkungan.
- 3) Menjaga keberadaan alat transportasi lokal sebagai salah satu khasanah budaya.

Upaya yang dilakukan dalam menghadapi globalisasi tersebut hanya bersifat mengantisipasi agar tidak terjadi pengaruh globalisasi yang negatif. Globalisasi agar dimanfaatkan secara tepat dan bermanfaat. Melalui upaya dan sikap yang tepat diharapkan dapat memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.